

## ABSTRAK

PT. Aneka Adhilogam Karya merupakan salah satu perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang industri pengecoran logam. Produk utama yang dihasilkan yaitu komponen sambungan pipa air minum dan komponen-komponen saluran drainase. Terdapat beberapa kendala yang terjadi selama Tahun 2018. Beberapa kendala tersebut antara lain, adanya kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan sebanyak 13 kali, jumlah komplain konsumen mengenai kualitas produk sebanyak 14 kali, adanya persentase produk *reject* sebesar 1,84%.

Penelitian ini menggunakan metode *Integrated Performance Measurement Systems* (IPMS) sebagai solusi dalam perbaikan kinerja pada PT. Aneka Adhilogam Karya. Metode IPMS menjadikan keinginan para *stakeholder* perusahaan sebagai dasar dalam pembentukan *Key Performance Indicator* (KPI), sehingga pengukuran kinerja yang dilakukan dapat lebih efektif dan efisien. Pengujian *Cochran-Q Test* juga dilakukan agar *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah tersusun dapat dipertanggungjawabkan nilai kebenaran dan keakuratannya. Penelitian ini juga menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk pembobotan dari *stakeholder* dan KPI serta metode *Objective Matrix* (OMAX) untuk proses *scoring*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 11 dari 25 KPI pada periode 2018 masih berada di bawah target yang ditetapkan dan diperlukan usulan perbaikan. Total pencapaian kinerja pada periode 2016 sebesar 24,7664, periode 2017 sebesar 29,4687, dan periode 2018 sebesar 29,8165. Dari pencapaian tersebut terdapat peningkatan kinerja dari periode 2016 ke periode 2017 sebesar 18,98% dan peningkatan kinerja dari periode 2017 ke periode 2018 sebesar 1,18%. Usulan perbaikan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk perbaikan kinerja pada masa yang akan datang.

**Kata Kunci:** Pengukuran Kinerja, *Integrated Performance Measurement Systems* (IPMS), *Cochran-Q Test*, *Analytical Hierarchy Process* (AHP), *Objective Matrix* (OMAX)

## **ABSTRACT**

*PT. Aneka Adhilogam Karya is one of the national private companies engaged in the metal casting industry. The main products produced are drinking water pipe connection components and drainage channel components. There are several obstacles that occur during 2018. Some of these obstacles include, among others, work accidents that were experienced by employees 13 times, the number of consumer complaints about product quality as much as 14 times, the percentage of reject products was 1.84%.*

*This study uses the Integrated Performance Measurement Systems (IPMS) method as a solution to improve performance at PT. Aneka Adhilogam Karya. The IPMS method makes the wishes of the company's stakeholders the basis for the establishment of a Key Performance Indicator (KPI), so that the performance measurements made can be more effective and efficient. The Cochran-Q Test is also carried out so that the Key Performance Indicator (KPI) that has been compiled can be held to account for the value of truth and accuracy. This study also uses the Analytical Hierarchy Process (AHP) method for weighting of stakeholders and KPIs and the Objective Matrix (OMAX) method for the scoring process.*

*The results of the study showed that 11 of the 25 KPIs in the 2018 period were still below the targets set and proposed improvements were needed. The total performance achievement in the 2016 period amounted to 24.7664, the 2017 period amounted to 29.4687, and the 2018 period amounted to 29.8165. From this achievement there was an increase in performance from the period of 2016 to the period of 2017 amounted to 18.98% and an increase in performance from the period of 2017 to the period of 2018 amounted to 1.18%. Proposed improvements from the results of this study are expected to provide benefits for companies to improve performance in the future.*

**Keywords:** *Measurement System, Integrated Performance Measurement Systems (IPMS), Cochran-Q Test, Analytical Hierarchy Process (AHP), Objective Matrix (OMAX)*